

BAB IV

PENUTUP

IV.1 Simpulan

Berdasarkan dari kegiatan Tugas Akhir yang di lakukan di PT. Pertamina Lubricants, penulis dapat menyimpulkan:

- a. Utang Usaha yang dimiliki oleh PT. Pertamina Lubricants muncul dikarenakan adanya persediaan bahan baku yang diterima namun belum dibayarkan.
- b. Fungsi yang terkait dalam alur pembayaran utang usaha pada PT. Pertamina Lubricants adalah fungsi produksi, vendor, Loker *Finance*, Verifikator Utang, bagian *Tax*, *Legal Requestor*, Procurement Operation, Bagian *Treasury*, dan Bank.
- c. Dokumen yang digunakan pada sistem informasi akuntansi Pembayaran Utang Usaha pada PT. Pertamina Lubricants adalah, Memo Permohonan Pembelian, *Purchase Order* (PO), Surat permohonan permintaan pembayaran (SP3), *Goods Receipt* (GR), *Invoice*, Kwitansi, e-Faktur, *Delivery Order* (DO), *Request Posting Invoice* (RPI), *Proposal Payment* (ProPay), dan Form Pengembalian apabila dokumen tagihan tidak lengkap.
- d. Sistem Informasi Akuntansi pembayaran utang pada PT. Pertamina Lubricants di klasifikasikan sebagai Utang Usaha dikarenakan pada transaksi ini terkait pembelian bahan baku pembuatan pelumas yang merupakan salah satu kegiatan usaha dan operasional yang ada pada PT. Pertamina Lubricants dan masa waktu pembayaran tersebut kurang dari satu tahun.
- e. Dalam melakukan input data perusahaan memakai menggunakan sistem SAP (*System Application and Product in data processing*) serta memiliki aplikasi pendukung lain yaitu web PTP (*Procurement To Pay Process*).